

ANALISIS PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)

(Pada Perbankan Konvensional *Go-Public* Di Bursa Efek Indonesia)

Rukmi Juwita¹, Adinda Cyfra Abigail Simorangkir²

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

rukmijuwita@ulbi.ac.id, adindacas.24@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesia Stock Exchange (IDX) is a party that organizes and provides a system as well as facilities to bring together offers of buying and selling securities of other parties with the aim of maintaining securities between them. This study aims to analyze the effect of Operating Expenses Operating Income (BOPO) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on the Loan to Deposit Ratio (LDR). This research uses quantitative methods with secondary data in the form of financial reports. The available population is 43 conventional banking companies listed on the IDX and the sample used is only 28 conventional banking companies for the last 3 years using a purposive sampling method. The hypothesis is determined by using a two-party test, with the analysis technique used is descriptive statistics, product moment, multiple correlation, coefficient of determination, multiple regression, t test, F test. The results show that partially BOPO has no significant effect on LDR while CAR has an effect significant to LDR. BOPO and CAR simultaneously have a significant effect on LDR.

Keywords: *Operating Expenses Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR).*

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu negara tidak lepas dari lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan memegang peranan sangat strategi karena bank mempunyai fungsi utama sebagai *intermediary service* dengan kegiatan pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dan juga sebagai pusat struktur keuangan yang kompleks secara nasional dan internasional, dimana tujuannya adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk masyarakat. Seiring berjalannya perkembangan, selain melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana bank juga berusaha untuk mengembangkan produk dan penyaluran serta jasa pelayanan yang lain seperti produk penyimpanan dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka ataupun produk perbankan lainnya dalam bentuk pinjaman atau kredit. Sedangkan jasa perbankan lain yang bisa dinikmati seperti transfer, inkaso dan lain-lain. Dengan adanya timbal balik atas pemberian kredit, maka kredit merupakan salah satu sumber penghasilan bagi bank. Terutama bagi bank konvensional, pendapatan dari kegiatan kredit ini dapat berupa pendapatan bunga. Semakin besar jumlah kredit yang

disalurkan maka akan semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh oleh bank. Jumlah kredit yang diberikan dan jumlah dana yang digunakan bank untuk memberikan kredit merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kesehatan bank. Aspek yang diukur untuk menilai kesehatan bank ini salah satunya adalah rasio likuiditas yang salah satu indikatornya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Seperti yang dilansir dalam (CNBC Indonesia.com, 2019) “Likuiditas masih menjadi permasalahan bagi industri perbankan. Tingginya penyaluran kredit yang tidak diimbangi dengan perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi permasalahan utama”. Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Fauzi Ichsan mengungkapkan rasio kredit terhadap DPK atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan mengalami kenaikan yang lumayan signifikan. Dilihat dari LDR perbankan bulan November 2017 tercatat di 88,6%, namun di November 2018 LDR naik ke 92,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan likuiditas itu ada, dengan *prudential limit* 92%, jadi bank dengan LDR-nya diatas 92% maka dianggap mengalami masalah likuiditas, kata Fauzi pada CNBC Indonesia. Dalam hal ini bank BUKU III, LDR-nya dalam tempo satu tahun dari November 2017 ke November 2018 telah naik dari 95,6% ke 101,6% (sudah diatas *prudential limit*) jadi bank BUKU III secara spesifik mengalami masalah likuiditas. Masalah likuiditas yang seret tidak juga disebabkan semata-mata karena adanya *crowding out* dari perbankan ke obligasi. Kompetisi antara perbankan dan pasar obligasi dalam menggalang dana masyarakat akan berkurang karena imbal hasil di pasar obligasi turun. Selain permasalahan LDR yang disebutkan dalam berita diatas, ternyata terdapat beberapa perusahaan perbankan umum konvensional yang mengalami masalah pada rasio penyaluran kredit atau *Loan to Deposit Ratio*, diantaranya adalah:

Tabel 1.1 LDR Bank Konvensional Periode 2020-2022

No	Nama Bank	2020	2021	2022
1	Bank BTPN	134,2%	123,1%	126,66%
2	Bank Jago	111,07%	145,86%	113,76%
3	Bank Capital	12,35%	39,33%	20,53%
4	Bank Sinarmas	56,97%	41,22%	41,07%
5	Bank Ganesha	64,00%	40,01%	51,80%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa setiap tahunnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan ataupun kenaikan disetiap tahunnya. Maka tingkat likuiditas bank harus dijaga agar tidak terlalu rendah dan juga terlalu tinggi. Dengan data diatas yang menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan nilai LDR setiap tahunnya maka perlu dilakukan prediksi terhadap faktor yang mempengaruhi LDR tersebut. Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti beberapa faktor yang berpengaruh terhadap LDR antara lain BOPO dan CAR. Studi ini termasuk diantaranya, Irma Septyloga (2018), Mohammad Sofyan (2019), M. Nursidin., SE., M.Si (2020), Kotijah dan Ahmad Guspul (2020) dan Putri Junianti, Nugroho, Hadi (2023).

Terdapat beberapa rumusan masalah yang diajukan oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Bagaimana pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada

perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

STUDI LITERATUR

Pengertian Perbankan

Bank menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut (Kasmir, 2019b) menyatakan bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Adapun rumus dan kriteria penilaian BOPO yang digunakan, sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

Tabel 1. Kriteria Penilaian BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$BOPO \leq 83\%$	Sangat Sehat
2	$83\% < BOPO \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup Sehat
4	$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang Sehat
5	$BOPO > 90\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut (Kasmir, 2019) modal selalu dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, baik modal jangka pendek maupun modal jangka panjang. Modal juga diperlukan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya, di dalam sebuah perusahaan harus selalu tersedia modal dalam jumlah tertentu sehingga tersedia saat dibutuhkan. Adapun rumus dan kriteria penilaian CAR yang digunakan, sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

Tabel 2. Kriteria Penilaian BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$CAR > 12\%$	Sangat Sehat
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Sehat

3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Sehat
4	$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Sehat
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio *loan to deposit ratio* dihitung dengan membandingkan kredit dengan dana pihak ketiga dimana kredit yang digunakan merupakan total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dan tidak termasuk kredit yang diberikan kepada pihak lain. Adapun rumus dan kriteria penilaian LDR yang digunakan, sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019)

Tabel 3. Kriteria Penilaian LDR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$LDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < LDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < LDR < 120\%$	Kurang Sehat
5	$LDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan jenis rumusan masalah asosiatif yang berarti rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada Perbankan Konvensional Yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Terdapat 2 variabel independent dari penelitian ini yaitu Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) serta variabel dependen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan dengan mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian, jurnal peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 3 tahun (2020-2022), maka total populasi adalah 129 data laporan keuangan perbankan konvensional. Dalam penelitian ini terdapat 28 perusahaan yang menjadi sampel selama 3 tahun sehingga totalnya ada 84 sampel. Teknik

pemilihan sampel yaitu dengan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Teknik Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 25*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, korelasi *product moment*, korelasi berganda, koefisien determinasi, analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

HASIL

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	84	34.13	261.10	91.8818	36.36424
CAR	84	11.13	283.88	37.1675	40.29330
LDR	84	12.35	355.00	83.9415	47.86343
Valid N (listwise)	84				

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics V25* (data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut di dapat nilai rata-rata BOPO dari 28 perusahaan perbankan sebesar 91,9918 yang artinya berada pada kriteria > 90% yaitu tidak sehat sedangkan rata-rata CAR pada 28 perusahaan perbankan sebesar 37,165 dengan kriteria > 12% yaitu sangat sehat dan rata-rata LDR pada 28 perusahaan sebesar 83,9415 dengan kriteria < 85% yaitu sehat.

Korelasi Product Moment

Tabel 5. Hasil Korelasi Product Moment

Correlations		BOPO	CAR	LDR
BOPO	Pearson Correlation	1	-.070	-.143
	Sig. (2-tailed)		.526	.194
	N	84	84	84
CAR	Pearson Correlation	-.070	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.526		.000
	N	84	84	84
LDR	Pearson Correlation	-.143	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.194	.000	
	N	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics V25* (data diolah)

Dilihat dari pengolahan data korelasi *product moment*, BOPO (X_1) mempunyai hubungan negative terhadap LDR (Y) sebesar -0,143 dengan tingkat korelasi yaitu 0,00 – 0,199 yang artinya memiliki hubungan yang sangat rendah. Sedangkan CAR (X_2) mempunyai hubungan positif terhadap LDR (Y) sebesar 0,800 dengan tingkat korelasi yaitu 0,80 – 1,000 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Analisis Korelasi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
1	.805 ^a	.648	.640	28.73475	.648	F Change	df1	df2	
						74.644	2	81	.000

a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO

b. Dependent Variable: LDR

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics V25* (data diolah)

Berdasarkan hasil korelasi berganda di dapat nilai R sebesar 0,805 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara BOPO (X_1) dan CAR (X_2) terhadap LDR (Y) secara simultan dengan tingkat korelasi 0,80 – 1,000.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	59.462	9.243		6.433	.000
BOPO	-.115	.087	-.088	-1.325	.189
CAR	.943	.078	.794	12.023	.000

a. Dependent Variable: LDR

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics V25* (data diolah)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar 59.462 dengan nilai koefisien regresi BOPO (b_1) sebesar -0.115 dan koefisien

regresi CAR (b_2) sebesar 0.943. Sehingga dapat diketahui persamaan regresi antar BOPO (X_1) dan CAR (X_2) terhadap LDR (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 59,462 - 0,155X_1 + 0,943X_2$$

Keterangan:

Y = LDR

a = Konstanta

b_1 b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = BOPO

X_2 = CAR

Persamaan regresi tersebut mengandung arti:

1. Jika variabel BOPO (X_1) dan variabel CAR (X_2) bernilai 0 (konstan), maka nilai variabel LDR (Y) adalah sebesar konstanta yakni 59.462.
2. Koefisien regresi variabel BOPO (X_1) bernilai negative sebesar -0.115 yang artinya jika BOPO (X_1) mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independent lainnya tetap, maka LDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.115.
3. Koefisien regresi variabel CAR (X_2) bernilai positif sebesar 0.943 yang artinya jika CAR (X_2) mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independent lainnya tetap, maka LDR (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.943.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
1	.805 ^a	.648	.640	28.73475	.648	F Change	df1	df2	
						74.644	2	81	.000
a. Predictors: (Constant), CAR, BOPO									
b. Dependent Variable: LDR									

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics V25* (data diolah)

Dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-Square* adalah sebesar 0,648. Dari hasil koefisien determinasi (KD) di dapat perhitungan:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,648 \times 100\%$$

$$Kd = 64,8\%$$

Dilihat dari hasil persentase, pengaruh BOPO dan CAR terhadap LDR adalah sebesar 64,8% sedangkan sisanya 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain (variabel lain).

Uji t (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error		Beta	
1	(Constant)	59.462	9.243		6.433
	BOPO	-.115	.087	-.088	1.325
	CAR	.943	.078	.794	12.023
a. Dependent Variable: LDR					

Sumber: *Output IBM SPSS Statistics V25* (data diolah)

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (dk) = $n - k$, yaitu sebesar 81 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,990 atau -1,990. Hal ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yakni sebesar $-1,325 > -1,990$ dengan signifikansi sebesar $0,189 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel BOPO (X_1) terhadap LDR (Y) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan perhitungan derajat kebebasan (dk) = $n - k$, yaitu sebesar 81 dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), maka dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,990 atau -1,990. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $12,023 > 1,990$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel CAR (X_2) terhadap variabel LDR (Y) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	123264.798	2	61632.399	74.644	.000 ^b
	Residual	66880.557	81	825.686		
	Total	190145.355	83			
a. Dependent Variable: LDR						
b. Predictors: (Constant), CAR, BOPO						

Sumber: Output IBM SPSS Statistics V25 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan derajat kebebasan (dk) pembilang sebesar 2 dan dk penyebut sebesar 81 dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau ($\alpha = 0,05$), maka dapat diketahui bahwa F_{tabel} sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $76,644 > 3,11$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara BOPO (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan terhadap LDR (Y) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

PEMBAHASAN

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Loan to Deposit Ratio*.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa BOPO memiliki t_{hitung} sebesar -1,325 dan t_{tabel} sebesar 1,990 atau -1,990. Hal ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu sebesar $-1,325 > -1,990$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,189 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio BOPO terhadap LDR pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Berdasarkan hasil korelasi *product moment* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa BOPO memiliki hubungan negative terhadap LDR yakni sebesar -0,143 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah, karena berada pada interval 0,00 – 0,199. Kemudian, berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel BOPO sebesar -0,115 yang artinya jika BOPO dinaikkan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka LDR akan mengalami penurunan sebesar 0,115. Sebaliknya jika BOPO diturunkan 1

sedangkan variabel lainnya tetap, maka LDR akan mengalami peningkatan sebesar 0,115. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sofyan, 2019) dan (M. Nursidin, 2020) yang menyatakan bahwa biaya (beban) operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *loan to deposit ratio*.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa CAR memiliki t_{hitung} sebesar 12,023 dan t_{tabel} sebesar 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $12,023 > 1,990$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara CAR terhadap LDR pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan hasil korelasi *product moment* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa CAR memiliki hubungan positif terhadap LDR yakni sebesar 0,800 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, karena berada pada interval 0,80 – 1,000. Kemudian, berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel CAR sebesar 0,943 yang artinya jika CAR mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka CAR akan mengalami peningkatan sebesar 0,943. Sebaliknya, jika CAR diturunkan 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,943.

Penelitian ini juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Septyloga, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial CAR terhadap LDR, penelitian yang dilakukan oleh (Junianti et al., 2023) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap LDR, serta penelitian yang dilakukan oleh (M. Nursidin, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap LDR.

Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa BOPO dan CAR memiliki F_{hitung} sebesar 76,644 dan F_{tabel} sebesar 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $76,644 > 3,11$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio BOPO dan CAR secara simultan terhadap LDR pada perbankan umum konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Berdasarkan uji korelasi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,805 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara BOPO (X_1) dan CAR (X_2) secara simultan terhadap LDR (Y), hal tersebut dikarenakan nilai R berada pada interval 0,80 – 1,000. Kemudian, berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persamaan linear yaitu $Y = 59,462 - 0,115X_1 + 0,420X_2$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (M. Nursidin, 2020) tentang “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Loan to Deposit Ratio*”, yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* maka dapat ditarik kesimpulannya, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Dalam hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Dalam hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan konvensional yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

REFERENSI

- CNBC Indonesia.com. (2019). Terungkap, Ini Bank yang Alami Masalah Likuiditas. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190111171540-17-50270/terungkap-ini-bank-yang-alami-masalah-likuiditas>
- Junianti, P., & N. M., & Susanto, H. (2023). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Non *Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Melalui *Loan to Deposit Ratio*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, Vol 1 No 2, 24–36.
- Kasmir, D. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, D. (2019b). *Manajemen Perbankan*. Rajawali.
- M. Nursidin. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Loan to Deposit Ratio*. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 3, 1–8.
- Septyloga, I. (2018). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR). *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (ALMANA)*, Vol 2 No 3.
- Sofyan, M. (2019). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan ROA Terhadap LDR (Studi pada BPR di Kabupaten Provinsi Jawa Barat Pada Semester I 2016). *Jurnal Ilmiah Ekbank*, Volume 2 N, 50–64.